



EKSISTENSI BAZNAS

DALAM MENGATASI KEMISKINAN
DI MASA PANDEMI

(Perspektif Kinerja Keuangan)

Gina Sakinah, S.E.Sy., M.E.

EKSISTENSI BAZNAS

DALAM MENGATASI KEMISKINAN
DI MASA PANDEMI

(Perspektif Kinerja Keuangan)

Gina Sakinah, S.E.Sy., M.E.



**EKSISTENSI BAZNAS DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI MASA PANDEMI
(PERSPEKTIF KINERJA KEUANGAN)**

Penulis:
Gina Sakinah

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Elan Jaelani

ISBN:
978-623-459-889-6

Cetakan Pertama:
Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Dengan rasa hormat yang tinggi,

Kemiskinan adalah tantangan global yang memerlukan kerja sama dan inovasi dari berbagai pihak untuk dapat diatasi, terutama di tengah gejolak masa pandemi yang melanda dunia. Buku ini, berjudul "Eksistensi BAZNAS dalam Mengatasi Kemiskinan di Masa Pandemi: Perspektif Kinerja Keuangan," merupakan suatu upaya untuk menjelajahi peran dan kontribusi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam menghadapi kompleksitas permasalahan sosial ini.

Buku ini bukan hanya sebuah kajian akademis, tetapi juga sebuah cerminan dari komitmen kita untuk memahami dan mengatasi dampak pandemi terhadap tingkat kemiskinan. Dengan fokus pada perspektif kinerja keuangan, buku ini menyajikan analisis mendalam tentang sejauh mana eksistensi BAZNAS dalam memberdayakan masyarakat yang terdampak secara ekonomi di masa krisis.

Kita akan diajak untuk merenung bersama tentang bagaimana BAZNAS, sebagai lembaga yang memiliki misi kemanusiaan, dapat memberikan dampak positif melalui strategi keuangan yang inovatif dan berkelanjutan. Melalui rangkuman kinerja keuangan BAZNAS, buku ini tidak hanya mencerminkan pencapaian, tetapi juga mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menghadapi realitas yang terus berubah.

Penulis dan kontributor buku ini memiliki keahlian dan pengalaman yang luas di bidang zakat dan keuangan, memberikan kerangka analisis yang kuat untuk memahami peran BAZNAS dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Saya yakin bahwa buku ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru, tetapi juga akan memicu diskusi dan refleksi yang mendalam tentang bagaimana kita, sebagai masyarakat, dapat bersama-sama menjawab tantangan kemanusiaan ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang berharga untuk semua pembaca.

Salam hormat,

[Gina Sakinah]

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PRAKATA | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1 BAZNAS DI ERA PANDEMI | 1 |
| A. Peran BAZNAS di Masa Pandemi | 1 |
| B. Fatwa Ulama Terkait Pandemi | 2 |
| BAB 2 MENGENAL ZAKAT LEBIH DEKAT | 5 |
| A. Konsep dan Teori Zakat | 5 |
| B. Jenis-Jenis Zakat | 20 |
| C. Infak, Sedekah Serta Perbedaannya Dengan Zakat | 22 |
| BAB 3 KINERJA KEUANGAN | 25 |
| A. Pengertian Kinerja Keuangan | 25 |
| B. Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan | 27 |
| C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan | 28 |
| D. Analisis Laporan Keuangan | 29 |
| E. Rasio Keuangan | 30 |
| BAB 4 PROFIL BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT | 35 |
| A. Legalitas Lembaga | 35 |
| B. Sejarah Singkat | 35 |
| C. Visi Misi | 37 |
| D. Nilai-nilai Lembaga | 38 |
| E. Kewajiban BAZNAS Provinsi | 38 |
| F. Penghargaan | 38 |
| BAB 5 MENGUKUR KINERJA BAZNAS SEBELUM DAN PASCA PANDEMI COVID-19 | 39 |
| A. Rasio Keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat | 39 |
| B. Mengukur Rasio Keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat | 40 |
| C. Uji Hipotesis | 47 |
| BAB 6 PENUTUP | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
|-----------------------------|-----------|



BAZNAS DI ERA PANDEMI

A. PERAN BAZNAS DI MASA PANDEMI

Saat dunia mengalami epidemi virus global yang berasal dari Wuhan, China. Kepanikan telah menyebar ke seluruh dunia ketika pemerintah berebut untuk menahan virus yang dikenal sebagai covid-19. Krisis pandemi covid-19 membuat Indonesia dalam siaga tinggi. Akibat pandemi, perekonomian menjadi lumpuh. Banyak pekerjaan yang hilang karena perusahaan dirampingkan, pemilik UMKM menutup toko, dan penyedia transportasi termasuk layanan e-hailing dan pengemudi angkot gulung tikar. Sebab, pemerintah telah melembagakan kebijakan tetap di rumah dan PSBB dalam upaya menghentikan penyebaran virus covid, artinya semua kegiatan di luar harus ditanggihkan tanpa batas waktu. Kemiskinan telah meningkat sebagai konsekuensi dari covid, terutama di lokasi "zona merah".

Pandemi COVID-19 telah menjadi wabah yang menakutkan, dan banyak orang cemas tentang kemampuan mereka untuk merawat keluarga mereka sebagai akibat dari ketidakefektifan mereka. Karena ini adalah krisis di seluruh dunia, maka perlu upaya gabungan dari organisasi publik dan swasta untuk memerangi penyebaran covid-19. Khususnya, kelompok amal seperti yang mengawasi penyaluran zakat. Menyediakan tempat pertemuan bagi umat Islam untuk membahas distribusi zakat merupakan tujuan utama organisasi yang membidangi penyelenggaraan zakat. Kini saatnya organisasi



MENGENAL ZAKAT LEBIH DEKAT

A. KONSEP DAN TEORI ZAKAT

1. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berasal dari kata dasar (masdar)-nya “zaka” yang berarti berkah, bersih, tumbuh, berkembang dan baik. Sedangkan menurut istilah fikih, zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan atas perintah Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Zakat merupakan salah satu ibadah yang wajib bagi umat Islam, yang dalam pelaksanaannya dengan mengeluarkan sebagian harta yang telah ditetapkan untuk mengharapakan pahala dari Allah SWT. Zakat selain bernilai ibadah juga mempunyai nilai sosial yang dilaksanakan dengan rasa kemanusiaan (Bua & Harafah, 2019).

Zakat merupakan syarat syariah yang harus dibayarkan oleh muzaki kepada mustahiq melalui amil atau langsung, sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 109, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Hukum zakat menetapkan pedoman nisab, haul (*periodik dan ad hoc*), tarif zakat (qadar), dan identifikasi zakat. Memberi infak atau sedekah selalu merupakan tindakan yang murah hati, terlepas dari apakah penerima membutuhkan uang atau tidak. Kepatuhan syariah dan kewajiban tata kelola pemerintahan yang baik Amil perlu pengelolaan zakat dan sedekah infak/infak.



KINERJA KEUANGAN

A. PENGERTIAN KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut Kurniasari, (2014) kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

Menurut Irham (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010). Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2009) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.



PROFIL BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT

A. LEGALITAS LEMBAGA

BAZNAS Provinsi Jawa Barat merupakan Lembaga formal yang berwenang menghimpun dan mendistribusikan Zakat, Infak, sedekah dan Dana sosial keagamaan lainnya berdasarkan:

- UU 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
- PP 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
- Keputusan Menteri Agama RI No. 186 Tahun 2016 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 118 Tahun 2014 tentang pembentukan badan amil zakat nasional.
- Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 12/Kep.919Yansos/2016 tentang perubahan atas keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 450.12/ Kep.156-Yansos/2015 tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat.
- SKT (Surat Keterangan Terdaftar) Kesbangpol Provinsi Jawa Barat Nomor 001100/00019/XI/20

B. SEJARAH SINGKAT

Cikal Bakal BAZNAS Provinsi Jawa Barat sekitar tahun 1998 pada masa Kepemimpinan Bapak H. Nuryana bernama BAZIS yang pengelolaannya dibawah Biro Yansos PEMPROV JABAR, Kemudian agar lebih Independen



MENGUKUR KINERJA BAZNAS SEBELUM DAN PASCA PANDEMI COVID-19

Dalam bab ini, kita akan menyelidiki peran yang dimainkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebelum dan setelah gelombang pandemi COVID-19 yang mengguncang dunia. Fokus utamanya adalah mengukur sejauh mana efektivitas BAZNAS dalam mengelola bantuan sosial dan ekonomi sebelum pandemi dan bagaimana lembaga ini telah beradaptasi serta memperkuat perannya dalam mengatasi tantangan baru yang muncul di era pasca pandemi. Melalui analisis mendalam, bab ini mencoba merinci perubahan signifikan dalam strategi, pelaksanaan, dan dampak program-program BAZNAS, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika peran filantropi dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat dan mendalam yang diakibatkan oleh pandemi global ini.

A. RASIO KEUANGAN BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT

Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer meliputi informasi mengenai laporan keuangan serta wawancara dari pengurus BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Kemudian terdapat data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2018 hingga 2021. Laporan keuangan yang tersedia berupa laporan keuangan auditan maupun tidak. Komponen laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menghitung rasio keuangan yakni, Laporan Posisi Keuangan untuk perhitungan rasio likuiditas. Selain itu,



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan tentang kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19 yakni, dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19, BAZNAS Provinsi Jawa Barat telah menunjukkan ketangguhan finansialnya. Meskipun terjadi fluktuasi dalam beberapa rasio keuangan, termasuk rasio Net ACR, Zakah allocation, Infaq and Shodaqa Allocation, ZIS turn over, Cash Advance Ratio, Current Ratio, dan Cash to ZIS Ratio, BAZNAS tetap berhasil mempertahankan efektivitas dan keberlanjutan penyaluran dana zakat. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa pandemi tidak mengubah signifikan pola pengumpulan dan distribusi zakat, menunjukkan kesetiaan masyarakat dalam beramal di tengah kondisi sulit akibat pandemi Covid-19."

B. SARAN

Meskipun setelah pandemi Covid-19 nampaknya tidak ada perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan data publikasi laporan keuangan dan kelengkapan data laporan keuangan dari BAZNAS Provisni Jawa Barat belum seluruhnya mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap kepada

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. K., Senjiati, I. H., & Anshori, A. R. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 525–529.
- Amri, M. (2022). KOMPARASI KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(1), 1–18.
- Azizah, A. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BAZNAS PERIODE 2014-2018*. Universitas Siliwangi.
- Bahri, E. S., & Arif, Z. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat. *Al-Maal*, 2(1), 13–24.
- Baznas Jabar. (2020). *Laporan Tahunan 2020*.
- Brigham, H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Salemba Empat.
- Bua, H., & Harafah, L. M. (2019). *Ekonomi Syariah Optimalisasi Zakat*. Percetakan AA-DZ Grafika.
- Chumairoh, U. S., & Rani, L. N. (2022). Perbandingan Tingkat Efisiensi OPZ Sebelum dan Saat Pandemi di Indonesia. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 5(2), 100–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/dinamis.v5i2.3346>
- Djayusman, R., & Abdillah, M. K. (2015). Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat terhadap Pengentasan Kemiskinan. *Islamic Economics Journal*, 1(2), 171–189.
- Fathonih, A. (2019). *The Zakat Way*. Ihyaa'ut Tauhid.
- Hakim, R., & Amalia, R. (2023). Tren dan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di masa Pandemi Covid-19: Studi Multisitus Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2431–2441.
- Harto, P., P, A., & Bayinah, A. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 19–33.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Hoironi, H. (2021). Peran zakat dalam pemulihan ekonomi saat pandemi covid-19. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 4(1), 54–66.
- Irham, F. (2012). Analisis kinerja keuangan. *Bandung: Alfabeta*.
- Kadir, A., Hakim, M. R., Syam, F., & Karim, M. S. A. (2020). Penggunaan Dana Zakat Pada Korban Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(2), 107–116.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Wali Press.
- Kurniasari, R. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Darussalam: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam, Skripsi*.
- Lestari, A. (2015). Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA): Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 16(2), 177–178.
- Maulana, M. I., Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi pendistribusian Zakat Produktif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4.
- Moleong, OLexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMK YKPN.
- Azizah, A. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BAZNAS PERIODE 2014-2018*. Universitas Siliwangi.
- Bahri, E. S., & Arif, Z. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat. *Al-Maal*, 2(1), 13–24.
- Chumairoh, U. S., & Rani, L. N. (2022). Perbandingan Tingkat Efisiensi OPZ Sebelum dan Saat Pandemi di Indonesia. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 5(2), 100–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/dinamis.v5i2.3346>
- Hakim, R., & Amalia, R. (2023). Tren dan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di masa Pandemi Covid-19: Studi Multisitius Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2431–2441.

- Harto, P., P, A., & Bayinah, A. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Lemnaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuanhan Islam*, 6(1), 19–33.
- Musyarofah, A. N., Oktivania, F. N., & Sujianto, A. E. (2023). Filantropi Islam: Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pasca Pandemi Covid-19. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 203–215.
- Nasution, S. (1996). *Metode Research*. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Noviyanti, A., & Yahya, Y. (2017). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Parisi, A. (2017). Tingkat Efisiensi dan Produktivitas Lembaga Zakat di Indonesia. *Esensi*, 7(1), 63–72.
- Puskas Baznas. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Teori dan Konsep)*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional.
- Rudianto. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Grasindo.
- Saputra, H. (2020). Zakat sebagai sarana bantuan bagi masyarakat berdampak covid-19. *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science*, 5(2), 161–175.
- Sinapian, F. (1999). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aplikasi*. IKIP.
- Suryabrata, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press.
- Triyawan, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1).
- Wirartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. Andi.
- Yin, R. K. (2013). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Rajagrafindo Persada.

EKSISTENSI BAZNAS

DALAM MENGATASI KEMISKINAN

DI MASA PANDEMI

(Perspektif Kinerja Keuangan)

Dalam buku ini pembaca diajak untuk melihat gambaran kondisi keuangan BAZNAS Jawa Barat sebelum pandemi, menyoroti pertumbuhan dan kontribusi lembaga ini terhadap program-program sosial dan kemanusiaan di Provinsi Jawa Barat. Namun, ketika pandemi COVID-19 melanda, BAZNAS Jawa Barat menghadapi tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya.

Buku ini menjelaskan bagaimana BAZNAS Jawa Barat bersikap responsif terhadap situasi darurat ini, mengadaptasi strategi keuangan mereka dan merancang program-program inovatif untuk membantu masyarakat yang terdampak. Buku ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana lembaga keuangan seperti BAZNAS beradaptasi dan bertransformasi dalam menghadapi krisis global, menawarkan pembaca pemahaman yang mendalam tentang dinamika keuangan dan manajemen risiko di tengah-tengah pandemi.